



**SINKRETISME DALAM BUDAYA NYADER
DI KABUPATEN SUMENEP**
(Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep)

*NYADER CULTURAL SYNCRRETISM IN SUMENEP
(Case Study in Pinggir Papas Village, Sub district Kalianget, Sumenep)*

SKRIPSI

Oleh

Faizal Roziqy
NIM 070910302031

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**SINKRETISME DALAM BUDAYA *NYADER*
DI KABUPATEN SUMENEP**
(Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep)

NYADER CULTURAL SYNCRRETISM IN SUMENEP
(Case Study in Pinggir Papas Village, Sub district Kalianget, Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Negara (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh
Faizal Roziqy
NIM 070910302031

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku, Bapakku Moh. Zubaidi, BA dan mamaku Juhartatik yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, kesabaran, semangat, dan dana selama ini. Tiada kata yang dapat kutulis untuk dapat membalas segala jasa, pengorbanan, kasih sayang, cinta dan doa darimu;
- Kakakku Anugerah Fakhrur Rozy, ST yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan semangat selama ini.

MOTTO

Manusia tidak gagal merancang, mereka gagal merancang*)

Janganlah menunggu waktu yang tepat untuk melakukan sesuatu,
karena waktu tidak akan pernah tepat bagi yang menunggu**)

*) William J. Siegel dalam <http://www.ulan-news.com/2012/07/kumpulan-motto-kehidupan-terpopuler-dan.html>

***) <http://idaayu2911.blogspot.com/2012/06/kata-kata-bijak.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizal Roziqy

NIM : 070910302031

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul ; *Sinkretisme Dalam Budaya Nyader di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan ke instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang arus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2014

Yang Menyatakan,

Faizal Roziqy

NIM 070910302031

SKRIPSI

**SINKRETISME DALAM BUDAYA *NYADER*
DI KABUPATEN SUMENEP**

(Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep)

Oleh
Faizal Roziqy
NIM 070910302031

Pembimbing
Dra. Elly Suhartini, M.si
NIP 195807151985032001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Sinkretisme Dalam Budaya *Nyader* di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep) telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Oktober 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Hery Prasetyo, S.sos, M.Sosio

Dra. Ely Suhartini, M.Si

NIP. 198304042008121003

NIP. 195807151985032001

Anggota Penguji,

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si

NIP. 198206182006042001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Sinkretisme Dalam Budaya *Nyader* di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep); Faizal Roziqy, 070910302031; 2014: 87 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Di Kabupaten Sumenep Kecamatan Kalianget Desa Pinggir Papas. Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep dikenal sebagai daerah penghasil garam yang cukup penting. Desa Pinggir Papas menjadi penghasil garam, tidak lepas dari legenda seorang tokoh Anggosuto. Berdasarkan keberhasilannya tersebut, masyarakat Desa Pinggir Papas meyakini bahwa Anggosuto orang pertama yang tinggal di Desa ini dan yang menemukan cara membuat garam. Sebagai penghormatan masyarakat atas itu, dilakukannya dengan upacara *nyader* atau *nadar*. Wujud upacara *nyader* ini adalah kegiatan berziarah ke makam Kyai Anggosuto.

Dalam perkembangannya, ada yang beranggapan bahwa upacara *nyader* yang sebatas berziarah adalah bid'ah, dengan kata lain menyimpang dari ajaran Islam yang terkandung dalam Al-quran dan Hadist. Namun, kenyataannya tidak hanya berziarah walaupun masyarakat Desa Pinggir Papas mayoritas adalah Islam, upacara *nyader* masih dipengaruhi oleh praktik Hinduisme yakni kepercayaan animisme dan dinamisme. Dengan demikian, upacara ini ada maksud masih mempercayai kekuatan Alla SWT. Hal ini bertentangan dengan syariat Islam murni. Meskipun masyarakat mengetahui hal tersebut, nyatanya warga Desa Pinggir Papas tetap Mengatakan dirinya tidak Musrik hanya dengan melakukan upacara *nyader*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses berlangsungnya upacara *nyader* dan menganalisis, menjelaskan serta mendeskripsikan bentuk sinkretisme budaya *nyader*. Penelitian ini dilakukan di Desa Pinggir Papas, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penentuan Informan inti dan Informan

tambahan dilakukan dengan *purposive sampling*. Dan teknik pengambilan datanya dengan wawancara tak terstruktur, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis dari miles dan huberman.

Berdasarkan hasil penelitian, proses upacara *nyader* meliputi penentuan waktu, persiapan upacara, dan pelaksanaan upacara. Upacara *nyader*, dengan pemujaan pada roh nene moyang dianggap mampu membebaskan masyarakat dari musibah dan roh jahat. Padahal dalam Islam hal tersebut telah diatur jelas dalam al-quran surat Al-Maidah ayat 23, bahwa hanya menyandarkan segala urusan kepada Allah SWT semata. Sedangkan, masyarakat, beranggapan hal tersebut merupakan berdoa kepada Allah SWT melalui pendekatan kepada orang yang memiliki amalan baik. Sehingga, terjadi proses saling member di keduanya yaitu budaya yang dimasukkan kedalam agama melalui kegiatan *nyader* tetapi tetap menggunakan doa-doa bacaan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran kepada pemerintah Kabupaten Sumenep bahwa Budaya *Nyader* diperlukan sumbangsih pemerintah dan masyarakat agar tetap lestari.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis dengan judul Sinkretisme Dalam Budaya *Nyader* di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep) Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember .

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian Karya Ilmiah Tertulis ini tidak lepas dari bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Akmad Ganefo, M.si., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;.
3. Ibu Dra. Elly Suhartini, M.Si selaku selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan waktu, bimbingan, kritik, saran, bantuan dan kemudahan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik;
4. Dosen Penguji, penulis ucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk berlangsungnya ujian skripsi penulis.
5. Bapak Drs. Sulomo, SU, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan dorongan selama menjadi mahasiswa;
6. Bapak H. Abdul Hayat selaku Kepala Desa Pinggir Papas, Perangkat Desa, dan Masyarakat Desa Pinggir Papas, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penelitian;

7. Keluarga besar Sosiologi angkatan 2007, penulis ucapkan terimakasih atas dukungan serta doa yang telah teman-teman berikan;
8. Teman-teman Jong Madura, Amir, Musfik, Hendrik yang telah memberikan semangat serta tukar pendapat dalam menyelesaikan skripsi;
9. Sri Wahyuningsih yang telah membantu serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam Karya Tulis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan demi kesempurnaan Karya Tulis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Jember, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMA PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sinkretisme	9
2.1.1 Pengertian Sinkretisme	9
2.1.2 Sinkretisme antara Islam dan Budaya Lokal	12
2.2Budaya	15
2.2.1 Pengertian Budaya	15
2.2.2 Aspek Budaya Masyarakat Madura Desa Pinggir Papas.....	17
2.3Upacara Adat <i>Nyader</i>	20

2.4 Penelitian Terdahulu	22
2.4.1 Skripsi Mohammad Hefni yang berjudul “ <i>Islam Madura (Resistensi dan Adaptasi Tokoh Adat atas Penetrasi Kyai di Madura)</i> ”	23
2.4.2 Skripsi Hosnor Chotimah berjudul “ <i>Ritual Tradisi Nyadar dan Pengaruhnya bagi Kehidupan Sosial Warga Desa di Pinggir Papas Madura</i> ”	24
2.4.3 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Tipe Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Penentuan Sampel Penelitian	33
3.5 Metode Analisis Data	35
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1 Letak Geografis	39
4.1.2 Kondisi Penduduk	41
4.1.3 Kondisi Sosial Keagamaan	41
4.1.4 Kondisi Sosial Pendidikan dan Kesehatan	41
4.1.5 Kondisi Ekonomi Masyarakat	43
4.2 Upacara <i>Nyader</i>	44
4.2.1 Pengkultusan Pangeran Anggosuto Sebagai Pahlawan dan Sebagai Penemu Garam	44
4.2.2 Prosesi Upacara <i>Nyader</i>	55
4.2.2.1 Penentuan Waktu	55

4.2.2.2 Persiapan Upacara <i>Nyader</i>	57
4.2.2.3 Pelaksanaan Upacara	62
4.2.2.3.1 Nyader Pertama	62
4.2.2.3.2 Nyader Kedua	71
4.2.2.3.3 Nyader Ketiga	73
4.3 Bentuk Sinkretisme Budaya <i>Nyader</i>	74
pada Masyarakat Pinggir Papas	
BAB 5. PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	92
DAFTAR BACAAN	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Penggunaan Tanah Desa Pinggir Papas	40
4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Piggir Papas	42
4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pinggir Papas	43